

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan suatu zaman tidak luput dari perkembangan teknologinya. Munculnya media massa, memungkinkan seseorang diseluruh dunia untuk saling berkomunikasi. Kemudahan ini didukung oleh banyaknya media yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan. Salah satunya dengan adanya Internet.

Perkembangan teknologi berbasis internet yang kian pesat, memudahkan seseorang untuk berkomunikasi tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Adanya internet juga dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan suatu kebutuhan informasi. Umumnya masyarakat memilih sesuatu yang lebih praktis, seperti halnya dalam mengakses sebuah informasi melalui media online. Hal tersebut terjadi karena latarbelakang dari berbagai macam kesibukan seseorang.

Media online merupakan sebuah media pemberitaan yang diterbitkan secara online di internet. Menurut Romli (2018:34) media online dapat diartikan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media online dapat juga dikategorikan sebagai media baru yang ada pada dunia pers Indonesia. Sebelum kemunculannya, media cetak maupun media elektronik seperti televisi dan radiolah yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Kini dengan hadirnya media online memberikan kemudahan bagi khalayak dalam mengakses berbagai informasi dengan cepat. Selain itu berbagai media cetak maupun elektronik juga

berinovasi dalam menyampaikan informasi melalui media online, sebab media inilah yang sekarang lebih diminati oleh masyarakat.

Sejauh ini terdapat beragam portal berita yang ada di Indonesia. Tak sedikit dari media cetak juga menyajikan beritanya melalui media online. Kemudahan dan kecepatan mengakses informasi inilah yang menjadi portal berita lebih digemari masyarakat. Umumnya mereka dapat mengakses berita apa saja yang dibutuhkan, kapanpun dan dimanapun. Penyajian berita pada media online ini juga sangat cepat *terupdate*, sehingga pembaca tidak harus menunggu hari esok untuk membaca sebuah berita yang terbit pada media cetak. Salah satu portal berita yang ada di Indonesia yakni *Tribunnews.com*.

Berita merupakan suatu pesan yang disampaikan oleh media kepada masyarakat atau khalayak. Secara sosial, dapat dikatakan bahwa berita merupakan segala hal atau peristiwa yang terjadi di seluruh dunia. Berita juga kerap menyajikan berbagai fakta, namun tidak semua fakta mampu menjadi berita. Menurut Tom Clarke yang dikutip oleh Barus (2010:25) mengatakan bahwa NEWS (berita) berasal dari suatu singkatan yaitu: N(*orth*) Utara, E(*ast*) Timur, W(*est*) Barat, dan S(*outh*) Selatan. Dari akronim tersebut, Clarke menggambarkan bahwa berita dimaknai sebagai suatu hal yang dapat memenuhi keingintahuan manusia dengan memberikan informasi dari segala arah penjuru dunia.

Berita dapat didefinisikan pula sebagai laporan mengenai peristiwa, gagasan, serta fakta yang menarik untuk disampaikan kepada khalayak. Berita dalam media online sering kali berlomba untuk menyajikan suatu pesan dengan cepat. Persaingan inilah yang kerap kali mengabaikan akurasi sebuah berita.

Kecermatan dan ketegasan redaksional sangat penting dibutuhkan untuk memilih berita yang layak unggah.

Penyebaran informasi melalui media online memiliki kelebihan, yakni mudah diakses dengan cepat, kapanpun dan dimanapun, serta informasi yang disajikan lebih *update*. Namun, pemenuhan terhadap kebutuhan khalayak akan kecepatan pemberitaan justru tidak menjamin adanya suatu informasi yang baik. Pemilik media seringkali hanya mengejar klik pada portal mereka. Tak jarang pula media online mengunggah berita yang minim esensi namun penuh sensasi. Seringkali banyak dijumpai kesalahan lain pada portal berita, salah satunya yakni dalam hal penulisan. Tak jarang sebuah media online hanya mementingkan kecepatan dalam mengunggah sebuah berita, tanpa mematuhi penulisan berdasarkan kaidah atau bahasa jurnalistik.

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan sebuah informasi berupa berita. Sedangkan bahasa jurnalistik merupakan bahasa komunikasi massa yang berfungsi sebagai bahasa pengantar pemberitaan yang biasa digunakan dalam media cetak maupun media elektronik.

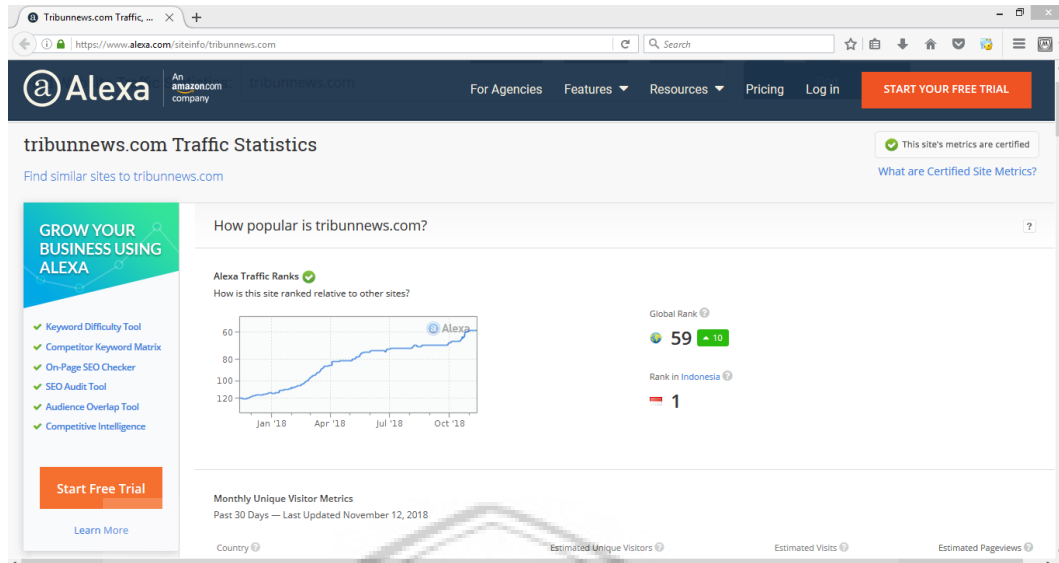
Bahasa jurnalistik atau biasa yang disebut dengan bahasa pers, merupakan salah satu ragam bahasa Indonesia. Umumnya bahasa jurnalistik memiliki perbedaan dengan bahasa yang dipakai dalam karya tulis lainnya. Bahasa jurnalistik memiliki sifat yang khas, yaitu singkat, padat, sederhana, jelas, lugas dan menarik. Penulisan karya jurnalistik pada dasarnya dikemas secara menarik, agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya. Namun, pada dasarnya bahasa jurnalistik juga hampir sama dengan bahasa yang digunakan secara umum, yakni tetap mengikuti aturan-aturan bahasa baku dan tata bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, sebuah berita

sejatinya harus dikemas dengan bahasa yang menarik dan sederhana, namun penulisannya harus tetap memperhatikan ejaan yang benar.

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan sebuah informasi membuat berbagai media berlomba untuk menyajikan sebuah berita dengan cepat. Tidak sedikit seorang jurnalis mengabaikan rambu-rambu penyajian berita, khususnya dalam hal penulisan. Banyak sekali ditemukan berbagai kerancuan kata maupun kalimat dalam sebuah berita, khususnya yang dimuat dalam media online. Bahkan seringkali terdapat penulisan kata yang salah (*typo*). Hal tersebut akan membingungkan pembaca dalam memahami isi berita. Seperti yang ditemukan pada portal berita *Tribunnews.com*.

*Tribunnews.com* merupakan salah satu portal berita di Indonesia yang dikelola oleh PT. Tribun Digital Online. Eksistensi *Tribunnews* juga didukung oleh reporter yang bertugas di Jakarta, serta kurang lebih 500 wartawan yang bertugas di 24 kota penting di Indonesia. Perlu diketahui bahwa situs berita *Tribunnews.com* merupakan induk bagi 26 situs berita daerah atau *Tribun Network*. Portal berita ini menyajikan berita-berita dari regional, nasional maupun internasional. Berita tersebut yakni seputar olahraga, ekonomi dan bisnis, kesehatan, otomotif, serta seleb dan *lifestyle*.

Sebagai situs berita yang terhitung masih muda, *Tribunnews* mampu menempati posisi tiga besar setelah *Detik.com* dan *Kompas.com*, pada tahun ke-4 yakni tahun 2014. Kini pada tahun 2018, *Tribunnews* berhasil menduduki posisi pertama dalam jajaran situs berita online di Indonesia menurut survei yang dilakukan oleh Alexa.



**Gambar 1.1** Data Traffic Statistics Portal Berita Tribunews.com

**Sumber:** Alexa.com (<https://www.alex.com/siteinfo/tribunews.com>)

Namun pada praktiknya, peringkat yang diraih oleh Tribunews tidaklah sesuai dengan kualitas yang ada pada situs tersebut. Pasalnya media ini dinilai sebagai media yang seringkali membuat judul yang cenderung *clickbait*, dimana situs ini hanya mengejar klik saja pada berita yang disajikan. Selain itu Tribunews juga dianggap sebagai media penyebar informasi yang tidak akurat. Karena sering kali ditemukan berita yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Tak hanya itu, pada Tribunews ini ditemukan berbagai kesalahan dalam penulisan berita yang disajikan. Seperti halnya pada gambar di bawah ini.

**TRIBUNNEWS.COM, MANGUPURA -**

Ratusan undangan memadati kawasan pelataran gedung pedestal patung Garuda Wisnu Kencana (GWK), Minggu (20/5/2018).

Dalam rangka pemasangan mahkota Wisnu Patung Garuda Wisnu Kencana digelar upacara ritual adat pasupati patung Garuda Wisnu Kencana, di GWK Cultural Park, Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Badung.

Pembangunan patung monumental GWK ini telah memakan waktu kurang lebih hampir 28 tahun lamanya, dan kini hampir kabar baiknya akan segera diselesaikan.

**Gambar 1.2** Contoh Berita dari Tribunnews dengan Judul “Usai Ritual Pasupati Patung Garuda Wisnu Kencana Dipasangi Mahkota Berlapis Emas”

**Sumber:** Tribunnews.com ([m.tribunnews.com/amp/regional/2018/05/20/usai-ritual-pasupati-patung-garuda-wisnu-kencana-dipasangi-mahkota-berlapis-emas](http://m.tribunnews.com/amp/regional/2018/05/20/usai-ritual-pasupati-patung-garuda-wisnu-kencana-dipasangi-mahkota-berlapis-emas))

Perlu diketahui dalam penyajian berita di atas terdapat kerancuan kata, yakni pada “Dalam rangka pemasangan mahkota Wisnu Patung Garuda Wisnu Kencana digelar upacara ritual adat pasupati patung Garuda Wisnu Kencana, di GWK Cultural Park, Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Badung”. Kalimat dalam berita tersebut, penulisannya terlalu panjang. Selain itu juga terdapat beberapa kali pengulangan kata Garuda Wisnu Kencana dalam satu kalimat tersebut. Dalam kaidah bahasa jurnalistik hal tersebut tidak dibenarkan. Selain tidak sesuai dengan aturan tata bahasa yang benar, hal itu dapat membingungkan pembaca.

Sebenarnya kalimat pada penggalan berita di atas dapat disederhanakan lagi penulisannya. Dalam karakteristik bahasa jurnalistik juga telah ditentukan, jika menggunakan akronim atau singkatan pada awal pembahasan, maka pembahasan selanjutnya sebaiknya menggunakan singkatan yang telah dijelaskan. Sebab

penyederhanaan kalimat juga dapat memudahkan pembaca dalam memahami inti berita yang disampaikan.

Penulisan berita di atas juga terdapat kesalahan lagi, yakni dalam paragraf ke-3. “Pembangunan patung monumental GWK ini telah memakan waktu kurang lebih hampir 28 tahun lamanya, dan kini hampir kabar baiknya akan segera diselesaikan”. Pada kalimat tersebut juga terlihat rancu dalam penulisannya. Pasalnya kalimat tersebut tidak sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik yakni sederhana. Sebab kalimat yang sederhana mampu memudahkan pembaca dalam memahami isi berita.

Sehingga kalimat tersebut dapat disederhanakan menjadi, “Pembangunan patung monumental GWK telah memakan waktu kurang lebih 28 tahun, dan kini pembangunan tersebut akan segera diselesaikan”.

Berdasarkan berbagai kesalahan penulisan yang ada pada portal berita *Tribunnews.com*. Karenanya penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar tingkat implementasi bahasa jurnalistik pada isi berita dalam penyampaian berita pada portal *Tribunnews.com*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni seberapa besar frekuensi kemunculan bahasa jurnalistik yang sesuai kaidah dalam penyampaian berita pada portal berita online *Tribunnews.com*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung frekuensi kemunculan bahasa jurnalistik yang sesuai kaidah dalam penyampaian berita pada portal berita online Tribunnews.com.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini yakni, peneliti berharap penelitian ini memiliki kegunaan yang terdiri dari:

#### 1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kajian ilmu komunikasi khususnya pada kajian ilmu Jurnalistik. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan mengenai implementasi bahasa jurnalistik yang benar.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada seluruh media khususnya media online mengenai penggunaan bahasa jurnalistik yang tepat dan selalu mengacu pada karakteristik bahasa jurnalistik pada setiap berita yang dimuat.